BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan gigi merupakan salah satu aspek dari kesehatan seseorang yang mempengaruhi seseorang baik dari segi fungsional, estetika, dan sosial (Mochnevrye, 2019). Kehilangan gigi merupakan penyebab terbanyak menurunnya fungsi pengunyahan. kehilangan gigi juga dapat mempengaruhi rongga mulut dan kesehatan umum sehingga akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang secara keseluruhan (Sanjaya AA, 2016). Gigi yang hilang tidak segera dilakukan penggantian akan mengakibatkan perubahan posisi pada gigi yang masih ada seperti migrasi rotasi, ekstrusi, dan resorbsi tulang alveolar (Gunandi, 1991). Ekstrusi merupakan pergerakan gigi dari alveolus dimana akar gigi mengikuti mahkota (Bahirrah Siti 2004).

Salah satu dari jenis gigi tiruan yang sering digunakan adalah gigi tiruan sebagian lepasan yang dapat dipasang dan dilepas sendiri oleh pasien (Battistuzzi, 1992). Gigi tiruan sebagian lepasan juga merupakan bagian prosthodonsia yang menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang dan yang didukung oleh mukosa atau kombinasi gigi yang dipasang dan dilepas oleh pasien dan gigi tiruan sebagian lepasan mempermudah pemakai dalam perawatannya (Theressia M, 2019).

Gigi tiruan sebagian lepasan akrilik merupakan salah satu jenis gigi tiruan yang memmpunyai estetik cukup baik, warna sesuai dengan gingival, lebih ringan, dan nyaman digunakan. Pada pembuatan gigi tiruan ini harus memperhatikan kondisi gigi yang masih ada dan jaringan periodontalnya. Gigi Tiruan Sebagian Lepasan umumnya dibuat dari bahan resin akrilik (Ifwandi; dkk, 2011). Bahan basis gigi tiruan resin akrilik mempunyai kelebihan yaitu proses pembuatannya menggunakan peralatan sederhana, mudah direparasi, warnanya harmonis dengan jaringan sekitarnya dan mudah dipoles tetapi mempunyai kekurangan yaitu mudah mengalami porus, penghantar panas yang buruk, dan menyerap cairan baik air maupun bahan kimia (Gunadi; dkk,1991).

Berdasarkan model studi yang penulis dapatkan dari klinik dokter gigi, pasien berusia 39 tahun berjenis kelamin perempuan mengalami kehilangan gigi 14, 16, 24, 25, 27, 36, 37, dan 47 mengalami ekstrusi pada gigi 17. Dokter gigi memberikan surat perintah kerja untuk dibuatkan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada rahang atas dan rahang bawah.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir berupa laporan kasus tentang "Pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik *unilateral Free end* rahang atas dan rahang bawah dengan kasus ekstrusi gigi 17".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu bagaimana cara mendapatkan retensi dan stabilisasi pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik *unilateral Free end* rahang atas dan rahang bawah dengan kasus ekstrusi gigi 17.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik *unilateral Free end* rahang atas dan rahang bawah dengan kasus ekstrusi gigi 17.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui desain yang digunakan pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik *unilateral Free End* rahang atas dan rahang bawah dengan kasus ekstrusi gigi 17.
2. Untuk mengetahui teknik penyusunan gigi yang tepat pada prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik *unilateral Free end* rahang atas dan rahang bawah dengan kasus ekstrusi gigi 17.
3. Mengetahui kendala-kendala dalam prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik *unilateral Free end* rahang atas dan rahang bawah dengan kasus ekstrusi gigi 17.

1.4 Manfaat penulisan

1.4.1 Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan dalam keteknisian gigi, khususnya yang berkaitan tentang pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik *unilateral Free end* rahang atas dan rahang bawah dengan kasus ekstrusi gigi 17.

1.4.2 Bagi institusi

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa Teknik Gigi dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik *unilateral Free end* rahang atas dan rahang bawah dengan kasus ekstrusi gigi 17.

1.5 Ruang lingkup

Pada karya tulis ilmiah ini hanya membatasi ruang lingkup pada prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik *unilateral Free end* rahang atas dan rahang bawah dengan kasus ekstrusi gigi 17 pembuatan ini dilakukan di laboratorium Teknik Gigi Poltekkes Tanjung Karang 2023.